

ANALISIS PERBEDAAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI

Damayanti Nababan¹ Seapril S G Manurung² Reza F Marbun³

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

nababanyanti09@gmail.com

saydoganrv@gmail.com rezamarbun875@gmail.com

Abstrak

Dalam proses pembelajaran terdapat unsur-unsur yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Strategi pembelajaran merupakan salah satu unsur dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan suatu usaha menggunakan strategi secara sistematis yang dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran serta tujuan pendidikan nasional. Terdapat beberapa strategi pembelajaran yang harusnya diketahui oleh pendidik dan peserta didik, namun pada kenyataannya masih banyak guru yang hanya menerapkan satu strategi pembelajaran disetiap materi yang dibawakan. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui perbedaan dua strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran ekspositori dan strategi pembelajaran inkuiri. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran ekspositori dan strategi pembelajaran inkuiri memiliki perberdaan yang cukup signifikan.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Ekspositori, Inkuiri, Perbedaan

Abstract

In the learning process there are elements that support the achievement of these learning objectives. Learning strategy is one element in the learning process. Learning strategy is an effort to use strategies systematically that are implemented effectively and efficiently to achieve learning goals and national education goals. There are several learning strategies that should be known by educators and students, but in fact there are still many teachers who only apply one learning strategy in each material presented. For this reason, the author conducted research using qualitative research types with a literature study approach. This study focused on knowing the difference between two learning strategies, namely between two learning strategies, namely expository learning strategies and inquiry learning strategies. From the results of the study, it can be concluded that expository learning strategies and inquiry learning strategies have significant differences.

Key Words: Learning Strategy, Expository, Inquiry, Difference

PENDAHULUAN

Dalam suatu sistem pembelajaran, dikenal istilah strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan suatu usaha menggunakan strategi secara sistematis yang dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran serta tujuan pendidikan nasional. Dalam dunia pendidikan strategi dapat disebut sebagai suatu rancangan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam artian lain strategi pembelajaran merupakan urutan atau pola perilaku guru untuk dapat mengakomodasikan variabel dalam proses belajar mengajar secara sistematis. Hal ini senada dengan (Kemp dalam Ahmad, 2011:11) yang menyatakan strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran ditujukan untuk membantu penyampaian informasi dari guru kepada siswa, sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan efisien. Selain itu strategi pembelajaran juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa serta menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan sehingga siswa menyadari bahwa belajar adalah sebuah kebutuhan. Dengan terciptanya kegiatan belajar yang efektif, efisien serta menyenangkan maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin meningkat.

Strategi pembelajaran memiliki manfaat bagi siswa yaitu untuk membiasakan siswa belajar dengan perencanaan yang disesuaikan dengan kemampuan diri sendiri, serta pengalamannya sehingga dapat memacu prestasi belajar siswa secara optimal. Manfaat strategi belajar bagi guru adalah memudahkan guru sebagai pendidik untuk menyampaikan informasi kepada siswa, sehingga informasi dapat dengan maksimal sampai kepada siswa.

Dalam dunia pendidikan ada beberapa strategi pembelajaran yang umum dikenal serta dapat diterapkan guru dalam menunjang proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dimaksud seperti strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran kontekstual serta yang lainnya. Dari beberapa strategi pembelajaran yang telah disebutkan, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya, serta tidak semua strategi dapat diterapkan di dalam suatu pembelajaran yang sama. Setiap strategi pembelajaran memiliki keefisienannya tersendiri, seperti contoh strategi pembelajaran ekspositori cocok digunakan dengan jumlah anggota

dalam ruangan yang banyak, namun juga dengan syarat harus memiliki pendengaran yang baik, hal ini dikarenakan strategi ekspositori ini biasanya dilaksanakan dengan metode ceramah (guru menjelaskan dan siswa mendengarkan). Lain halnya dengan strategi pembelajaran inkuiri, strategi ini lebih cocok digunakan dengan kelas yang jumlah anggotanya tidak terlalu banyak, sehingga peranan guru dapat terasa secara maksimal.

Penggunaan suatu strategi pembelajaran harus terlebih dahulu dipikirkan secara matang oleh guru, ini dikarenakan situasi dan kondisi belajar yang pastinya berbeda-beda, sehingga guru harus memilih strategi apa yang cocok digunakan. Penggunaan strategi yang salah akan menyebabkan informasi tidak tersampaikan dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat dianggap kurang berhasil. Dalam pemilihan strategi pembelajaran, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru, seperti keadaan siswa, jumlah siswa, sarana dan prasarana, waktu yang diperlukan, ruangan ataupun tempat yang akan digunakan serta waktu pelaksanaan.

Sebelum memilih suatu strategi pembelajaran, tentunya guru terlebih dahulu harus memahami jenis-jenis strategi pembelajaran yang ada. Hal ini bertujuan agar guru paham strategi apa yang cocok digunakan dalam pembelajaran. Selain memahami pengertian strategi pembelajaran, tentunya harus dipahami juga kelebihan serta kelemahan setiap strategi pembelajaran, selain itu perlu diketahui cara penerapannya kedalam pembelajaran. Hal tersebut akan memudahkan seorang guru dalam memilih strategi pembelajaran yang cocok.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara detail tentang strategi pembelajaran ekspositori dan juga strategi pembelajaran inkuiri. Selain itu juga membahas kelebihan dan kelemahan kedua strategi tersebut, serta perbedaan mendasar antara kedua strategi. Tujuan dari penelitian ini bukan hanya kepada guru melainkan juga kepada siswa dan juga calon-calon guru.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, dimana sumber yang digunakan berupa buku serta jurnal yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu masalah dengan mengumpulkan data-data, dengan kata lain metode ini lebih mengutamakan pengamatan. Pendekatan studi pustaka adalah pendekatan dengan meneliti

terhadap buku, jurnal, surat kabar, serta karya tulis yang telah diterbitkan, tanpa meneliti secara langsung kelengkapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI

Sanjaya (2011:179) Strategi Pembelajaran Ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Gurusinga dan Sibarani (2011:29-31) merumuskan pengertian Strategi Pembelajaran Ekspositori adalah Strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal (ceramah atau diskusi) dari seorang guru kepada sekelompok siswa yang akan mengalami pembelajaran dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal.

Liyusri dan Situmorang (2013:67) Strategi Pembelajaran Ekspositori sebagai strategi pembelajaran langsung (direct instruction) karena pembelajaran disampaikan guru secara langsung, siswa tidak dituntut menemukan materi itu karena materi pelajaran seakan sudah jadi dipersiapkan guru dan lebih menekankan pada proses bertutur.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran ekspositori adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan suatu penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada siswa dengan maksud agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Ciri-ciri Strategi Pembelajaran Ekspositori

- a. Dilakukan dengan cara penyampaian materi secara verbal, artinya bertutur kata secara lisan, sehingga biasanya diartikan sebagai ceramah
- b. Materi pelajaran yang disampaikan adalah materi pelajaran yang sudah ada, artinya materi pelajaran berupa fakta dan data yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan
- c. Tujuan utama pembelajaran adalah siswa dapat memahami materi yang disampaikan

Prinsip Strategi Pembelajaran Ekspositori

- a. Berorientasi pada tujuan, artinya sebelum penerapan strategi ini, guru harus terlebih dahulu merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan teratur, sehingga tujuan akhir berorientasi pada hasil yang diperoleh siswa

- b. Prinsip komunikasi, artinya proses pembelajaran dilakukan dengan proses komunikasi, yang merujuk pada penyampaian pesan dari guru kepada siswa. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran yang telah disusun untuk tujuan pembelajaran
- c. Prinsip kesiapan, artinya sebelum pelaksanaan pembelajaran guru harus siap dan juga mengetahui seberapa dalam kesiapan siswa dalam menerima pesan ataupun materi yang akan disampaikan
- d. Prinsip berkelanjutan, artinya proses pembelajaran harus dapat mendorong siswa untuk terus mempelajari materi yang dibahas. Yang dimaksud adalah proses pembelajaran bukan hanya berlangsung saat itu juga, namun berkelanjutan untuk menambah wawasan siswa.

Langkah Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori

Gurusinga dan Sibarani (2011:30-31) langkah-langkah penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori antara lain:

- 1) Persiapan merupakan tahap awal kunci dari Strategi Pembelajaran Ekspositori, tujuannya adalah
 - a) Membangkitkan motivasi dan minat siswa untuk belajar
 - b) Merangsang dan menggugah rasa ingin tahu siswa
 - c) Menciptakan suasana dan iklim pembelajaran yang terbuka dan menyenangkan bagi siswa agar siswa merasa tertarik dengan situasi belajar.
- 2) Penyajian merupakan langkah penyampaian materi pelajaran dari guru kepada siswa atau sekelompok siswa yang sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan dari awal.
- 3) Korelasi merupakan hubungan antara materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang dimilikinya.
- 4) Menyimpulkan tahapan untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah dipaparkan. Dalam Strategi Pembelajaran Ekspositori melalui langkah menyimpulkan siswa akan dapat mengambil intisari dari proses penyajian dan memberi keyakinan kepada siswa tentang kebenaran sesuatu paparan.
- 5) Mengaplikasikan merupakan langkah yang sangat penting dalam Strategi Pembelajaran Ekspositori sebab guru akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan materi siswa tehnik yang biasa dilakukan pada langkah ini adalah memberikan tes yang sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Ekspositori

Kelebihan

- a. Melalui strategi pembelajaran ekspositori guru dapat mengontrol sistematika serta kedalaman materi, sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana siswa menerima materi yang disampaikan
- b. Apabila materi yang diterima siswa cukup luas dalam pelaksanaan pembelajaran, strategi pembelajaran ekspositori sangat cocok digunakan
- c. Dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori siswa bukan hanya mendengar tapi juga dapat mengobservasi materi yang telah disampaikan oleh guru.
- d. Strategi ini dapat diterapkan dengan kelas yang memiliki jumlah siswa yang banyak.

Kekurangan

- a. Strategi pembelajaran ekspositori tidak bisa membedakan karakter belajar setiap siswa, baik kemampuan berfikir, sikap maupun kemampuan dalam bertindak, sehingga melalui strategi ini, guru kurang memahami karakter masing-masing siswa.
- b. Strategi pembelajaran ekspositori cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga sulit untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa dalam hal kemampuan sosialnya.
- c. Untuk siswa yang memiliki pendengaran yang kurang baik, serta ingatan dari indra pendengaran yang kurang akan menyebabkan informasi yang disampaikan guru tidak tersampaikan dengan baik kepada siswa.

STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan dalam pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir siswa secara kritis dan analitis dalam mencari serta menemukan sendiri jawaban atau penyelesaian dari suatu masalah yang dipertanyakan. Biasanya proses tersebut dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Senada dengan Wardoyo (2013) yang mengatakan inkuiri adalah sebuah aktivitas yang melibatkan adanya proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban atas permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan berbagai sumber informasi sebagai pendukung.

Ciri Utama Strategi Pembelajaran Inkuiri

Ada beberapa hal yang menjadi ciri utama strategi pembelajaran inkuiri menurut Hamruni (2012:89). Pertama, strategi inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Kedua, seluruh aktivitas siswa yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri. Ketiga, tujuan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Inkuiri

Orientasi, Dimana guru menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan. Selain itu guru juga menyampaikan gambaran kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran terhadap kehidupan siswa

Merumuskan Masalah, masalah yang dimaksud dirumuskan sendiri oleh siswa, sehingga muncul motivasi belajar yang tinggi. Dalam hal ini guru hanya sebagai pemberi topik yang akan dipelajari, sedangkan dalam perumusan masalah akan dilakukan oleh siswa. Masalah yang dirumuskan harus memiliki jawaban pasti, artinya guru harus mendorong siswa merumuskan masalah yang jawabannya sudah ada.

Merumuskan Hipotesis, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, sehingga siswa akan terdorong untuk memberikan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai pemikiran dalam memberikan jawaban atas pertanyaan guru

Mengumpulkan Data, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, sehingga akan ada pertukaran pendapat, kemudian pendapat yang ada dikumpulkan

Menguji Hipotesis, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memper tanggungjawabkan bukan sekedar argumentasinya melainkan didukung oleh data data yang valid, sehingga meningkatkan kemampuan berpikir siswa secara rasional

Kesimpulan, langkah terakhir adalah siswa dan guru menyimpulkan segala temuan berupa jawaban yang didukung oleh fakta yang diperoleh dari perumusan hipotesis

Kelebihan Dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Inkuiri

Kelebihan

- a. Strategi pembelajaran inkuiri membantu siswa dalam meningkatkan potensi intelektualnya
- b. Siswa memiliki pengetahuan yang bersifat penyelidikan, dikarenakan siswa terlibat langsung dalam menemukan jawaban atas pertanyaan yang ada
- c. Pelajaran yang didapat siswa dapat disimpan dalam jangka yang lama, karena hasil pemikiran sendiri akan lebih mudah diingat dibandingkan dengan penyampaian orang lain
- d. Siswa semakin memahami konsep sains serta memiliki ide-ide yang baik
- e. Proses pembelajaran berpusat pada siswa, sehingga proses pembelajaran menyenangkan
- f. Tingkat percaya diri siswa semakin meningkat, sehingga siswa dapat bekerja secara mandiri
- g. Dapat mengembangkan bakat siswa
- h. Menghindari hafalan, sehingga siswa tidak merasa kesulitan dalam pembelajaran

Kekurangan

- a. Siswa yang memiliki kebiasaan berpikir lambat akan tertinggal daripada siswa lain, sehingga akan menimbulkan kebingungan kepada siswa tersebut
- b. Tidak cocok digunakan dengan kelas yang memiliki jumlah siswa yang banyak
- c. Kontrol guru tidak maksimal, dikarenakan guru hanya sebagai pemberi materi dan fasilitator
- d. Kebebasan yang diberikan kepada siswa tidak selamanya bisa digunakan secara maksimal oleh siswa
- e. Guru tidak memiliki batasan luas terhadap materi, akibat adanya perbedaan pemikiran setiap siswa.

PERBEDAAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI

Ekspositori

1. Pembelajaran berpusat pada guru, dimana guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dan siswa hanya sebagai pendengar
2. Guru menentukan batasan luas suatu materi
3. Biasanya dilakukan dengan kelas dengan jumlah siswa yang banyak

4. Dilakukan dengan penyampaian materi secara verbal
5. Materi pelajaran adalah materi yang sudah ada yang berupa fakta dan data yang dapat diuji kebenarannya
6. Biasanya dilakukan tanpa membentuk kelompok
7. Biasanya waktu yang dibutuhkan tidak terlalu banyak, sehingga materi yang disampaikan bisa mendalam dan luas
8. Membantu siswa untuk mengerti melalui pendengaran, sehingga penyimpanan memori biasanya berlangsung secara singkat, artinya mudah dilupakan
9. Biasanya menuntut siswa untuk dapat menghafal apa yang diajarkan

Inkuiri

1. Pembelajaran berpusat pada siswa, dimana guru hanya sebagai fasilitator
2. Guru tidak bisa menentukan batasan luas suatu materi, dikarenakan pemikiran siswa yang beragam
3. Biasanya dilaksanakan di kelas dengan jumlah siswa yang sedikit
4. Dilakukan dengan cara guru memberikan topik maupun pertanyaan dan siswa mencari jawaban
5. Materi pelajaran adalah materi yang dicari tahu sendiri oleh siswa, sehingga belum teruji kebenarannya
6. Biasanya dilakukan dengan membentuk kelompok diskusi, untuk menemukan jawaban dari pertanyaan
7. Biasanya waktu yang diperlukan sangat banyak, sehingga pembelajaran tidak begitu luas
8. Membantu siswa untuk mengalami sendiri, sehingga ingatan akan materi akan tersimpan cukup lama dan sukar dilupakan
9. Sangat menghindari hafalan tetapi lebih menekankan kepada pemahaman siswa.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran merupakan suatu usaha menggunakan strategi secara sistematis yang dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran serta tujuan pendidikan nasional. Dalam strategi pembelajaran terdapat beberapa jenis strategi, diantaranya ada strategi pembelajaran ekspositori dan juga strategi pembelajaran inkuiri. Strategi pembelajaran ekspositori adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan suatu penyampaian materi secara verbal dari seorang

guru kepada siswa dengan maksud agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan dalam pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir siswa secara kritis dan analitis dalam mencari serta menemukan sendiri jawaban atau penyelesaian dari suatu masalah yang dipertanyakan. Biasanya proses tersebut dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Terdapat beberapa perbedaan strategi pembelajaran ekspositori dengan strategi inkuiri seperti: Strategi pembelajaran ekspositori berpusat pada guru sementara inkuiri berpusat pada siswa, Strategi ekspositori cocok digunakan dengan jumlah siswa yang banyak sementara inkuiri cocok digunakan dengan jumlah siswa yang sedikit, dalam ekspositori guru adalah pemberi materi sementara dalam inkuiri guru adalah seorang fasilitator, dan juga perbedaan lainnya. Kedua strategi pembelajaran tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, sehingga dalam menentukan strategi pembelajaran guru harus memperhatikan banyak hal seperti; keadaan siswa, keadaan ruangan, waktu pelajaran, jumlah siswa serta sarana dan prasarana. Tujuan akhir dari penggunaan sebuah strategi pembelajaran adalah untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Sanjaya. 2011. Model-model Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gurusinga dan Sibarani, 2011. Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Fakultas Teknik Universitas Satya Negara Indonesia, 2 (4), 29-31.
- Liyusri dan Situmorang Julaga. 2013. Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi, 1 (6), 66-68.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Putra R Sitiatava. Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains. 2013. Yogyakarta. Diva Press
- Sutikno, M. Sobry. 2010. Strategi Pembelajaran, Bandung: Refika
- Aditama. Suyono, 2012. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Rosda Karya.
- Syarifudin. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Diadit Media.